

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul dampak perceraian orang tua terhadap tingkat kematangan emosi siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Abdurrahmat Fathoni metode penelitian studi kasus merupakan metode penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalan data secara langsung di lingkungan atau lapangan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui dengan menggunakan metode studi kasus, tepatnya pada siswa korban perceraian orang tua di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Hasil penelitian ini nantinya dijabarkan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2011), h. 31

² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 99

³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36

dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh penulis di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di JL. Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I. Rt.31 No.37 Pekapuran Raya. BanjarmasinTimur. Tempatnya di SMP Negeri 23 Banjarmasin, alasan memilih SMP Negeri 23 Banjarmasin karena disana memang sesuai dengan judul yang akan diteliti oleh penulis dan disana juga bagi yang orang tuanya bercerai terdapat siswa yang lebih agresif dan ada juga anak yang orang tuanya bercerai, namun ia tidak boleh patah semangat ataupun terpuruk kehidupannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteiti oleh peneliti.⁴ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa yang berasal dari keluarga tidak utuh atau anak korban perceraian. Subyek penelitian menjadi sumber dalam suatu penelitian ilmiah, jadi penelitian ilmiah harus ada subyek penelitian. Pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu sejumlah individu yang memegang peranan penting terhadap apa yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 4 siswa dari kelas VII dan 1 siswa dari kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin sebagai

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h. 188

subyek penelitian. Pengambilan subyek penelitian berdasarkan kriteria siswa yang berasal dari keluarga bercerai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian permasalahan.⁵

Objek dalam penelitian ini adalah Kondisi Emosi Siswa Korban Perceraian dan Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap tingkat Kematangan Emosi Siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer (data pokok) dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai Gambaran Kondisi Emosi Siswa Korban Perceraian Orang Tua, meliputi : mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.
- 2) Data tentang dampak perceraian orang tua terhadap tingkat kematangan emosi siswa, meliputi : penerimaan keadaan diri maupun orang lain, mampu berpikir objektif, mengontrol dan mengarahkan emosi, mampu menyelesaikan masalah, dan kemandirian.

⁵ Mahmud, *op.cit.*, h. 151

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data mengenai sekolah yang menyangkut antara lain: gambaran umum sekolah di SMP Negeri 23 Banjarmasin, Sarana dan prasarana di SMP Negeri 23 Banjarmasin, Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mengetahui dari mana data diperoleh, maka perlu ditentukan sumber data penelitian sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh.⁶ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Responden adalah orang yang memberikan data pokok yaitu siswa/i yang orang tuanya bercerai. Subjek berjumlah lima orang, yang masih usia remaja. Subjek pertama berjenis kelamin laki-laki, usia 14 tahun orang tua bercerai pada waktu kelas 2 SD. Subjek kedua berjenis kelamin laki-laki, usia 13 tahun orang tua bercerai pada waktu masih bayi, subjek ketiga berjenis kelamin laki-laki, usia 14 tahun, orang tua bercerai sejak kelas 5 SD, subjek ke empat berjenis kelamin laki-laki, usia 13 tahun orang tua bercerai sejak umur 2 tahun, subjek kelima berjenis kelamin perempuan, usia 13 tahun, orang tua bercerai sejak umur 1 tahun.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti Guru BK, dan teman dari anak korban perceraian orang tua.

⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.* h. 10

- c. Dokumentasi, yaitu dokumen yang penulis anggap penting dan menunjang yang berhubungan dengan data yang digali sebagai data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan pengumpulan data yang ditunjukkan untuk mendapat data dari responden. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang akurat, relevan, dan reliabel. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliable, yang pada gilirannya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang obyektif. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, akan tetapi menyangkut pendiskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi.

a. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data untuk penelitian yang berupa percakapan dengan maksud untuk memperoleh keterangan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil tatap

muka pewawancara dan yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷ Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap data selengkap mungkin dari informan mengenai “Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Tingkat Kematangan Emosi Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin”.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengatasi dan mencatat secara sistematis gejala-gejala tingkah laku yang tampak”. Adapun alasan menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan data subyek, juga untuk menunjang dan melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui wawancara untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan serta pemahaman mengenai diri.

Adapun yang diobservasi yaitu perilaku siswa kelas VII (4 orang) dan VIII (1 orang) yang merupakan anak korban perceraian selama di sekolah dan interaksi dengan teman sebayanya maupun dengan guru atau wali kelasnya. Untuk melengkapi hasil observasi, peneliti juga menggunakan data penelitian dengan tidak mengabaikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung : Al-fabeta, 2013,), h. 194.

data-data yang kurang atau data yang sekiranya tidak perlu dapat dipertimbangkan kembali apakah data tersebut perlu tidak dicantumkan dalam penulisan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyampaikan dengan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian dan tertulis secara sistematis. Dengan melihat suatu sajian data, penganalisis akan dapat memahami apa yang terjadi, serta memberikan peluang bagi penganalisis untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan dipertimbangkan efisien dan efektifitas dari sajian informasi yang akan disampaikan dalam satu sajian yang baik dan jelas sistematikanya.

c. Penarikan Simpulan Atau Verifikasi

Peneliti berusaha untuk mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya, ia sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentative, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih "grounded". Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru.⁸

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan ke lokasi penelitian

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) h. 129-130

- b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing Akademik untuk diadakan koreksi
 - d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain operasional (proposal) skripsi
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
 - b. Mengumpulkan data dan mengolah data
 - c. Menganalisis data
 - d. Menuangkan hasil penelitian kedalam sebuah skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui

Memperbanyak skripsi dan membawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertahankan.